PEMAHAMAN DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA TERHADAP AYAT-AYAT ETIKA BERHIAS PADA WANITA

SKRIPSI

OLEH
ANA SOFFIAH NURUL HIDAYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022

PEMAHAMAN DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA TERHADAP AYAT-AYAT ETIKA BERHIAS PADA WANITA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Ana Soffiah Nurul Hidayah
180103020210

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Soffiah Nurul Hidayah

Nim : 180103020210

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Juli 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pemahaman Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Terhadap Ayat-Ayat Etika Berhias Pada Wanita"** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli atau plagiasi, saya menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin 2022
Yang memberi pernyataan,



Ana Soffiah Nurul Hidayah

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pemahaman Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Terhadap Ayat-Ayat Etika Berhias Pada Wanita

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ana Soffiah Nurul Hidayah
180103020210

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H. Ahmad Mujahid. MA	**Dra.Hj. Noor Ainah, M.Fil.I**
NIP. 19780121200641004	NIP.196601011991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

H. Muhammad Araby, S.Th.I MA
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI

Pemahaman Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Terhadap Ayat-Ayat Etika Berhias Pada Wanita

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ana Soffiah Nurul Hidayah
NIM. 180103020210

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: Selasa, 25 Oktober 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. Norhidayat, MA. (Ketua)	1.
Dr. Ali Muammar, MA. (Penguji I)	2.
Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. (Penguji II)	3.
Dra. Hj. Noor 'Ainah, M. Fil. I (Penguji III)	4.
Riza Saputra, MA. (Notulen)	5.

Mengetahui
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19782[illegible]2003112 1 002

ABSTRAK

Ana Soffiah Nurul Hidayah, 180103030310, *Pemahaman Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Terhadap Ayat-Ayat Etika Berhias Pada Wanita*, Pembimbing: (1) Dr. Ahmad Mujahid. MA. (2) Dra.Hj.Noor Ainah, M.Fil.I. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci : Etika, Berhias, Pakaian

Setiap manusia khususnya wanita, meninginkan dirinya berpenampilan dengan baik dan menarik yang secara Islami maupun secara norma-norma sosial, yang berlaku di masyarakat pada umumnya. Wanita memang sangat menyukai berhias dalam berpakaian dan lain-lain. Oleh karena itu, agama Islam hadir memerintahkan bagi kaum muslimin dan muslimahnya untuk menutup aurat dan berhias yang dianjurkan oleh Rasulullah serta tidak berlebih-lebihan (*tabarruj*) agar tidak menjadi pusat perhatian orang lain, sebagai bentuk penghormatan secara pribadi dan menjaga diri dari sisi kejahatan dan mengetahui etika berhias sesuai tuntunan Rasulullah Saw. Maka, Allah melalui rasul-Nya memberikan aturan-aturan yang membimbing manusia untuk menjalankan hidup agar selamat dunia dan akhirat. Banyak sekali aturan yang diajarkan dalam Islam, salah satu aturannya adalah tentang berpakaian dan menutup aurat.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apa yang dimaksud etika berhias dalam Al-Qur'an, (2) untuk mengetahui pemahaman dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora terhadap ayat-ayat etika berhias pada wanita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah etika berhias ialah suatu perbuatan memperindah diri baik fisiknya maupun pakaiannya dan juga hatinya yang sesuai dengan syariat Islam dan tuntunan Rasulullah Saw. Beberapa responden berpendapat melalui penafsiran para ahli tafsir yang mereka pahami, bahwa diperbolehkan berhias dengan cara apapun, tetapi tidak melanggar aturan ataupun merubah ciptaan Allah. Perbuatan menghias diri, selain membuat penampilan menjadi indah dan menarik, juga merawat diri akan mendapat nilai ibadah dari Allah karena bentuk rasa syukur kita terhadap Allah.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْ سَلِيْنَ سَيِدِنَا مُحَمَّدٍ
وَ عَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Alhamdulillah Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang sampai saat ini memberikan kita kesehatan, rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis limpahkan kepada kehadirat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Sehingga penulis mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat yaitu tentang *Pemahaman Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Terhadap Ayat-Ayat Etika Berhias Pada Wanita.* Penulis menyadari bahwa penyususnan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
2. H. Muhammad Araby, S. Th. I., MA selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Ahmad Mujahid. MA selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak memberi arahan serta bimbingan dalam usaha menyelesaikan penelitian ini.

4. Dra. Hj. Noor Ainah,. M. Fil. I selaku dosen Pembimbing II yang juga sangat banyak memberi arahan dalam kepenulisan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6. Kepada kedua orang tua yakni ayahanda Asrofi dan ibunda Kurniati serta kaka Nia Roviana, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dengan berbagai macam bentuk dukungan ser ta memberikan do'a yang terbaik sehingga penulis bisa dan sampai di pencapaian yang sekarang.
7. Kepada teman-teman Windy Aristina, Lilis Kurniawati, Andi Syamsudin, Abdul Ghonie, Muhammad Rasyid, Rully Prasetyo, Nor Ani, dan teman-teman angkatan 2018 yang selalu membantu, memberikan motivasi dan dukungan pada penulis agar terus semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga amal baik kalian yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 05 September 2022
Penulis,

Ana Soffiah Nurul Hidayah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ق	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	**Tanda Vokal Latin**	**Keterangan**
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	**Tanda Vokal Latin**	**Keterangan**
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَة	Tharîqah
2.	اَلْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	**Alih Aksara**
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلاَنَا مَلِك الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	hub al-istithlâ'
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْن	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI……iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK…….....v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA..... ……vi
DAFTAR ISI ..... …..xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 9
D. Definisi Operasional 9
E. Penelitian Terdahulu 11
BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Pengertian Etika Berhias 14
B. Etika Berhias Menurut Perspektif Al-Qur'an..... 15
C. Etika Berhias Bagi Wanita Dalam Literatur Fikih 31
BAB III METODE PENELITIAN 36
A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 36
B. Lokasi Penelitian..... 36
C. Subjek dan Objek Penelitian 37
D. Waktu Penelitian..... 37
E. Data dan Sumber Data 37
F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Pengolahan dan Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Gambaran Lokasi Penelitian..... 42
B. Gambaran Subjek Penlitian 44
C. Pemaparan Responden …….……46
D. Analisis Data 97
BAB V PENUTUP 105
A. Kesimpulan..... 105
B. Saran-saran 106
C. DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN 110